

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

1. UMKM Sebihi Kopi menjalankan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dengan cukup baik. Terkait dengan aktivitas bisnis siklus pendapatan, terdapat beberapa penyesuaian yang dilakukan seperti tidak adanya fungsi penagihan disebabkan sistem pembayaran dilakukan di awal. Begitu juga dengan fungsi terkait seperti fungsi kredit yang tidak dijalankan karena seluruh penjualan dan penerimaan kas dilakukan secara tunai. Namun setelah dilakukan observasi, masih ditemukan penggabungan beberapa fungsi terkait. Hal ini tentu bertentangan dengan teori dan dapat menimbulkan risiko kecurangan bagi pihak-pihak tertentu. Selain itu dokumen yang digunakan dalam menjalankan proses bisnis perusahaan juga disesuaikan dengan kebutuhan UMKM Sebihi Kopi yang bergerak dibidang kedai kopi.
2. Terkait penerapan sistem pengendalian internal siklus pendapatan yang dijalankan di Sebihi Kopi, penulis melakukan analisa berdasarkan komponen-komponen dalam sistem COSO sebagai acuan untuk menganalisis pengendalian internal yang dijalankan. Dapat dikatakan bahwa pengendalian yang dijalankan cukup baik. Terkait dengan komponen lingkungan

pengendalian, sudah dijalankan dengan cukup baik karena pemilik sudah menerapkan Standar Operasional Perusahaan (SOP) kepada seluruh pegawainya dengan jelas. Selain itu, terkait dengan komponen penilaian risiko, pemilik telah melakukan berbagai Langkah antisipatif guna menghindari terjadinya kecurangan oleh pihak internal maupun eksternal. Aktivitas pengendalian juga dijalankan dengan efektif dan efisien karena pemilik menerapkan penggunaan software “Olsera POS” yang memiliki berbagai fitur canggih dengan keamanan yang mumpuni. Dan yang terakhir terkait komunikasi, informasi dan pengawasan telah dilakukan dengan sangat baik oleh pemilik Sebij Kopi. Dengan gaya kepemimpinan berdasarkan sistem “kekeluargaan” serta pengawasan yang intens dilakukan oleh pemilik, penyampaian informasi dan evaluasi dapat disalurkan secara efektif dan tepat sasaran.

3. Selama masa pandemi, tidak ada perubahan dan pengaruh yang signifikan terhadap siklus pendapatan dan proses bisnis perusahaan. Hanya saja UMKM Sebij Kopi perlu melakukan beberapa penyesuaian karena adanya peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini yang memengaruhi jumlah pendapatan Sebij Kopi. Selain itu, pemilik juga menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran covid-19 dan menjaga keaman dan kenyamanan pengunjung selama masa pandemi.

4.2 Saran

1. UMKM Sebij Kopi sebaiknya melakukan pemisahan fungsi dengan baik. Fungsi penjualan harus dipisahkan dengan fungsi kas dan fungsi kas juga harus

dipisahkan dengan fungsi akuntansi. Hal ini diharapkan agar tidak terjadi kecurangan untuk masa yang akan datang.

2. Pemilik Sebij Kopi sebaiknya memberikan penghargaan kepada pegawai teladan dan sanksi kepada pegawai yang melakukan tindakan indisipliner secara tertulis.
3. sebaiknya pemilik menyimpan bukti setor kas ke bank untuk digunakan oleh fungsi akuntansi dalam pencatatan laporannya.
4. Dalam menempatkan tugas dibagian gudang, sebaiknya pemilik tidak memberikan tanggung jawab dan akses tersebut kepada headbar atau barista, melainkan diberikan kepada bagian khusus gudang agar dapat menghindari permasalahan dan kecurangan yang bisa saja terjadi.